

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI
BERMAIN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DIII/C DI
SLB LUBUK KILANGAN PADANG**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

POPY MULYANI
1204575/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain
Bagi Anak Tungrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Lubuk
Kilangan Padang (*Singel Subject Research*)

Nama : Popy Mulyani

NIM/ BP : 1204575/ 2012

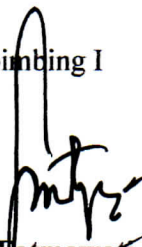
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

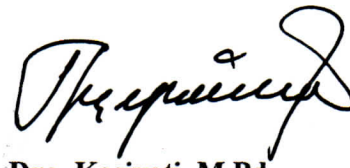
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ratmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

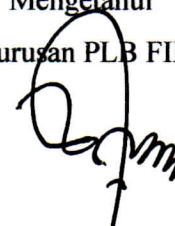
Pembimbing II



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 19870 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Popy Mulyani

NIM/BP : 1204575/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

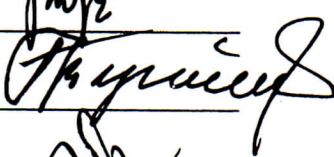
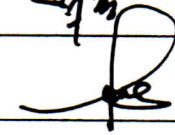
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI
BERMAIN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DIII/C DI
SLB LUBUK KILANGAN PADANG
(Single Subject Research)**

Padang, April 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
4. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017



Popy Mulyani

1204575/2012

ABSTRAK

Popy Mulyani (2017) : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C** (Single Subject Research Kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang) Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang, yang memiliki hambatan dalam mengenal huruf konsonan bilabial (b, m dan p). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifnya bermain berburu abjad dalam meningkatkan mengenal huruf konsonan bilabial bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang.

Penelitian ini menggunakan desain A-B-A dengan metode *single subject research* (SSR). (A₁) yaitu kondisi kemampuan awal mengenal huruf konsonan bilabial (b, m dan p) sebelum diberikan intervensi, (B) yaitu kondisi intervensi melalui bermain berburu abjad, sedangkan (A₂) yaitu kondisi kemampuan mengenal huruf setelah intervensi tidak lagi diberikan. Target *behaviour* pada penelitian ini adalah mengenal huruf.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak mengenal huruf saat kondisi baseline (A₁) kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi intervensi (B) melalui bermain berburu abjad, kemampuan anak meningkat yakni sampai 82,93%. Pada kondisi baseline (A₂) kemampuan anak dapat dipertahankan. Terbukti rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa melalui bermain berburu abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang. Peneliti menyarankan kepada guru agar menjadikan bermain berburu abjad untuk meningkatkan mengenal huruf bagi anak.

ABSTRACT

Popy Mulyani (2017) : *Increasing Know Alphabet Letter Through Playing For mild mental retardation child Class DIII / C (Single Subject Research Class DIII/C in Lubuk Kilangan Padang SLB) Thesis: Thesis: department of special education, faculty of education, university of padang.*

This research is motivated by the problems found in the field that is a mild mental retardation child classes DIII / C in Lubuk SLB Kilangan Padang, which have barriers in recognizing bilabial consonants (b, m and p). Under these conditions, the study aims to demonstrate the effective play in improving the alphabet hunt recognize consonants bilabial for mild mental retardation children classes DIII / C in Lubuk SLB Kilangan Padang.

The design of this study A-B-A with a single method subject research (SSR). (A1) is the condition of prior knowledge to know bilabial consonants (b, m and p) before being given intervention, (B) is the condition of intervention by playing hunting alphabet, whereas (A2) is the ability to recognize letters conditions after the intervention is no longer given. The target behavior in this research is to know the letters.

The results of this study indicate that hunting plays alphabet effective in improving cognitive ability of children bilabial consonants mild mental retardation classes DIII / C in Lubuk SLB Kilangan Padang. In the baseline condition (A1) were performed during five meetings, the percentage of success is 9.52%. On the condition of intervention through play alphabet hunt conducted for 8 sessions, the percentage of children's ability to recognize consonants bilabial is 80.95%. While in the baseline condition (A2) after no longer given the interventions made during the five sessions, the child is able to maintain the ability to recognize the letters to obtain the percentage reached 80.95%. Thus the formulation of the problem raised missed that play alphabet hunt effective in improving cognitive ability bilabial consonants for mild mental retardation children classes DIII / C in Lubuk SLB Kilangan Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di Slb Lubuk Kilangan Padang”. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada tauladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab. BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf, hakikat bermain, hakikat anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. BAB III berisi tentang metodeologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, langkah-langkah intervensi, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada BAB III, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, dan BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIB UNP.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun merupakan penghargaan yang berarti bagi penulis agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Akhirnya dengan mengharapakan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

Popy Mulyani

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi walaupun masih banyak kekurangan yang tidak disengaja oleh peneliti. Skripsi ini berjudul: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, do'a restu, serta pengorbanan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tuaku tersayang Amak (Saridam) dan Abak (Idrus) yang selalu memberikan nasehat, arahan, motivasi do'a dan materi untukku supaya aku mencapai cita-citaku, karena berkat engkaulah aku bisa begini. Tempat mengadu dan mencurahkan segala isi hati namun engkau sangat sabar dan tabah menghadapi diriku. Semoga semua jasa-jasa dan kebaikan mu dibalas oleh Allah SWT. Aaminn ya Rabbal'Alamin....!
2. Untuk kakakku tercinta (Iwen, Neneng, Sri dan Susi) dan adikku (Habib) yang selalu memberikan semangat, dan dorongan kepadaku. Terima kasih do'anya dan segala bantuan serta motivasi yang selama ini kakak dan adik berikan

kepadaku, semoga kakak dan adik menjadi orang yang berguna dan semua cita-citanya dimudahkan oleh Allah SWT dalam meraihnya.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta rela mengorbankan pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan ibu tidak mampu saya balas, tapi saya akan menggunakan ilmu yang telah ibu berikan dengan baik, semoga apa yang telah ibu berikan dibalas oleh Allah SWT. Aamin...!
5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mau membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat ibu saya lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih ya bu.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti ini. Terima kasih bapak ibu dosen, semoga Allah membalas jasa yang bapak dan ibu berikan untuk kami dan negeri ini.
7. Ibu Neng selaku pengelola perpustakaan yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan mulai dari proposal hingga terbentuknya menjadi sebuah karya tulis. Terima kasih banyak ibuk....!

8. Terima kasih banyak untuk seluruh staf karyawan-karyawati di jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan nasehat dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terspesial buat sahabat-sahabatku (Delpa, Reni, Zahri, Iwil) yang slama ini menjadi tempat curhat, tempat diskusi, tempat mencurahkan segala keluh kesah yang kurasakan, memberikan motivasi, semangat, dan yang selalu membuat tertawa. Maaf kalau slama ini ada salah, dan kadang membuat kalian kesal. Jangan menyerah, jangan mengeluh tetap semangat dalam meraih gelar S.Pd. Sekali lagi terima kasih banyak, aku slalu bersyukur mempunyai sahabat seperti kalian.
10. Teman-teman seangkatan (2012) Icha, Lusi, Suci, Fadilah yang lebih dulu menggapai SI nya dan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu disini. Terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasama teman-teman dalam menyelesaikan skripsi, maupun dalam perkuliahan.
11. Buat kakak BP 2011 kak Lilit, kak Via terima kasih atas semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. kepada Fimi, Nesa dan Maya kakak ucapkan terima kasih banyak atas bantuan, semangat dan motivasinya selama ini.
12. Buat siswa-siswi SLB Lubuk Kilangan Padang yang telah menyukseskan penulis selama penelitian berlangsung.
13. Buat adek-adek BP 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesai skripsi ini. Semoga segala bantuan dan jasa yang telah beliau berikan tersebut menjadi amal sholeh dan ilmu yang bermanfaat di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aaminn ya Rabbal'Alamin.

Padang, November 2017

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Mengenal Huruf.....	8
B. Hakikat Bermain	13
C. Hakikat Anak Tunagrahita	21
D. Penelitian yang Relevan.....	26
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Variabel Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel.....	31
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Langkah-langkah Intervensi.....	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data.....	46
C. Pembuktian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Prosedur Desain A – B – A.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial <i>Baseline</i> (A_1).....	38
Tabel 2 Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial <i>Intervensi</i> (B).....	39
Tabel 3 Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial <i>Baseline</i> (A_2)	41
Tabel 4 Panjang <i>Baseline</i> (A_1), <i>Intervensi</i> , dan <i>Baseline</i> (A_2).....	43
Tabel 5 Kecendrungan Arah Data Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial.....	46
Tabel 6 Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A_1), <i>Intervensi</i> (B) <i>Baseline</i> (A_2).....	47
Tabel 7 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas.....	48
Tabel 8 Kecendrungan Jejak Data.....	49
Tabel 9 Level Stabilitas dan Rentang.....	50
Tabel 10 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	51
Tabel 11 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	51
Tabel 12 Variabel yang Diubah	52
Tabel 13 Perubahan Kecendrungan Arah.....	53
Tabel 14 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	53
Tabel 15 Level Perubahan.....	54
Tabel 16 Persentase <i>Overlap</i>	56
Tabel 17 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kondisi <i>Baseline</i> (A_1).....	39
Grafik 2 Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	40
Grafik 3 Kondisi <i>Baseline</i> (A_2).....	42
Grafik 4 Kondisi A_1 , Kondisi <i>Intervensi</i> (B), dan Kondisi A_2	42
Grafik 5 Estimasi Kecendrungan Arah Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial.....	46
Grafik 6 Kecendrungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Penelitian	69
2. Instruman Penelitian.....	70
3. Program Pembelajaran Individual.....	72
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
5. Hasil Asesmen Mengenal Huruf	81
6. Hasil Kondisi <i>Baseline</i> (A_1).....	84
7. Hasil Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	87
8. Hasil Kondisi <i>Baseline</i> (A_2).....	92
9. Dokumentasi.....	95
10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	99
11. Surat Izin Penelitian	100
12. Surat Balasan Dari SLB Lubuk Kilangan Padang.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dengan membaca anak dapat berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan mengajarkan kepada anak membaca berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi dunia manapun yang dia pilih dan memberi kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya.

Membaca bukan suatu kegiatan yang mudah. Apalagi bagi anak-anak dengan tingkat kecerdasan yang rendah (tunagrahita). Diperkuat oleh Endang Rochyadi, anak tunagrahita merupakan kondisi yang kompleks, menunjukkan kemampuan intelektual yang rendah dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptif. Hambatan dalam perilaku adaptif pada tunagrahita dapat dilihat pada tujuh area yaitu, terhambat dalam perkembangan keterampilan sensori motor, terhambat dalam keterampilan komunikasi, terhambat dalam menolong diri, terhambat dalam sosialisasi, terhambat dalam mengaplikasikan keterampilan akademik dalam kehidupan sehari-hari, terhambat dalam menilai situasi lingkungan secara tepat, dan terlambat dalam menilai keterampilan sosial. Oleh sebab keterbatasan mereka dibutuhkan usaha guru yang maksimal untuk

menggali, mengembangkan kemampuan potensial dari setiap komponen tersebut, dan melatih kemampuan membaca khususnya. Namun demikian, kemampuan anak tunagrahita juga berbeda-beda. Ada tiga klasifikasi anak tunagrahita, salah satunya adalah gangguan intelektual ringan. Gangguan intelektual ringan adalah mereka yang mempunyai intelegensi 50 – 70, dan masih dapat belajar membaca, menulis, berhitung sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang baik.

Dalam pembelajaran membaca perlunya pengenalan huruf kepada anak. Baik itu huruf vokal maupun huruf konsonan karena sebuah kata akan bermakna jika ada huruf vokal dan huruf konsonan. Jika anak sudah mengenal huruf, maka anak akan bisa merangkai huruf tersebut menjadi suku kata, dari suku kata menjadi kata, dan dari kata menjadi kalimat yang dapat diungkap secara lisan maupun tulisan serta dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi, mengembangkan serta meningkatkan ilmu atau akademik anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Lubuk Kilangan Padang, penulis mengamati di kelas III/C terdapat tiga orang anak tunagrahita ringan dengan jenis kelamin dua orang laki-laki dan satu orang perempuan. Diantara ketiga anak tersebut memiliki kemampuan yang berbeda dalam belajar. Penulis dapat melihat perbedaan tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat pembelajaran membaca teks yang dibuat guru dipapan tulis, dua siswa dengan inisial AM dan EY sudah bisa mengenal huruf dan membaca walaupun terkadang

masih mengeja dalam membaca. Satu orang lagi yang berinisial AD, dia belum bisa membaca dan mengenal huruf. Kemudian guru menginstruksikan untuk menyebutkan huruf satu per satu, AD hanya sering menerka-nerka saja huruf tersebut.

Untuk mengetahui kemampuan AD lebih lanjut maka penulis melakukan asesmen pada AD, yaitu menyebutkan huruf yang terdapat pada kartu gambar antara lain pada kata (bola, buku, meja, baju, mata, padi, topi, jam, sapi dan pena). Dari hasil asesmen tersebut anak bisa menyebutkan huruf vokal pada kata yang disediakan, sehingga mendapatkan skor 100%. Namun pada huruf konsonan AD mendapatkan skor 10%. AD tidak bisa menyebutkan konsonan b, m, p, d, n, k, t dan j. Bahkan anak kadang sering terbalik dalam menyebutkan huruf b disebut d, huruf p disebut b dan huruf m disebut n.

Didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas, anak memang belum paham akan huruf konsonan sehingga belum bisa membaca kata dengan tepat. Dalam pembelajaran guru telah berupaya untuk memperkenalkan huruf dalam pembelajaran bahasa indonesia. Tetapi anak masih belum mampu mengenal huruf dengan baik. Apalagi dengan huruf yang terlihat sama seperti huruf (b, d, p, m dan n) sehingga anak sering tidak bisa membedakan huruf tersebut. Dalam pembelajaran mengenal huruf guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, sedangkan media yang digunakan hanya menggunakan kartu huruf dan papan tulis yaitu dengan cara menulis huruf-huruf pada papan tulis.

Walaupun demikian anak masih belum memperlihatkan kemampuan seperti yang diharapkan. Saat belajar anak juga menunjukkan sikap bosan dan sering tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung bahkan anak sering menjahili temannya dikelas.

Mengingat permasalahan yang dialami oleh anak maka penulis tertarik untuk membantu meningkatkan mengenal huruf, khususnya pada huruf konsonan bilabial (b, m dan p) melalui bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan spontan, sehingga memberikan rasa aman. Dalam bermain anak dapat mempelajari suatu informasi yang baru dan memperoleh pengalaman yang kaya baik dengan dirinya sendiri maupun lingkungan dan orang lain. Apabila pembelajaran mengenal huruf sudah dilakukan dengan cara menyenangkan maka anak akan tertarik dan termotivasi dalam belajar mengenal huruf.

Dalam penelitian ini penulis mengenalkan huruf konsonan bilabial (b, m dan p) melalui bermain berburu abjad. Bermain berburu abjad ini merupakan suatu aktivitas yang dapat meningkatkan pengenalan huruf dengan meminta anak mengidentifikasi huruf-huruf yang ditemukan. Selain dapat meningkatkan pengenalan huruf, aktifitas bermain berburu abjad ini juga dapat menarik minat anak dan memberikan motivasi bagi anak dalam mengenal huruf, karena anak belajar mengenal huruf tidak merasa terbebani sebab anak belajar sambil bermain. Dalam hal ini, karena bermain akan lebih menyenangkan bila dilakukan lebih dari satu orang maka penulis melakukan aktivitas bermain berburu abjad nantinya dengan

mengajak teman sebaya anak untuk bermain, namun penulis disini hanya menfokuskan akan kemampuan satu orang anak dalam mengenal huruf.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di SLB Lubuk Kilangan Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak baru mengenal huruf vokal
2. Anak mengalami hambatan dalam mengenal bentuk huruf konsonan (b, m, p, d, n, k, t dan j)
3. Anak menunjukkan sikap bosan dan sering tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.
4. Anak sering menjahili temannya
5. Guru belum optimal dalam pembelajaran mengenal huruf terhadap anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah pada “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial (b, m, dan p) diawal, ditengah dan diakhir Kata Melalui Bermain Berburu Abjad Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah Melalui Bermain Berburu Abjad Dapat Meningkatkan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial (b, p dan m) diawal, ditengah, dan diakhir kata bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan melalui bermain berburu abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial (b, p dan m) diawal, ditengah dan diakhir kata bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Lubuk Kilangan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa antara lain:

1. Bagi Pendidik

Sebagai alternatif dan bahan pertimbangan bagi pendidik untuk memilih bermain berburu abjad dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak tunagrahita ringan.

2. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak tunagrahita ringan.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis sebagai calon tenaga pendidik tentang penerapan bermain berburu abjad untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak tunagrahita ringan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan dalam memilih alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak tunagrahita ringan.